

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dukungan politik yang diberikan oleh Anies Baswedan kepada pasangan Pramono Anung dan Rano Karno pada Pemilihan Gubernur Jakarta Tahun 2024. Dukungan tersebut menjadi menarik untuk diteliti karena diberikan oleh figur politik yang memiliki basis massa kuat di Jakarta serta memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik pasca Pemilihan Presiden 2024. Dengan menggunakan Teori Dukungan Politik (*Political Endorsement Theory*) dari Joseph T. Klapper dan Teori Komunikasi Politik dari Dan Nimmo, penelitian ini menganalisis dampak dukungan Anies Baswedan terhadap kemenangan pasangan Pramono-Rano Karno.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan Anies Baswedan memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat legitimasi politik pasangan Pramono-Rano Karno di mata pemilih Jakarta. Dukungan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai endorsement politik, tetapi juga menjadi instrumen komunikasi politik yang mampu membentuk persepsi publik mengenai kredibilitas, kapasitas kepemimpinan, dan keberlanjutan arah pembangunan Jakarta. Melalui berbagai aktivitas politik seperti pernyataan dukungan terbuka, kampanye bersama, kunjungan ke masyarakat, serta penyebaran pesan politik melalui media sosial, Anies berhasil mentransformasikan modal politik yang dimilikinya menjadi sumber dukungan elektoral bagi pasangan Pramono-Rano.

Berdasarkan Teori *Political Endorsement*, dukungan Anies Baswedan berperan dalam menguatkan preferensi politik kelompok pemilih yang sebelumnya telah memiliki kedekatan emosional maupun ideologis dengan dirinya. Dukungan tersebut mendorong terjadinya perpindahan dukungan politik dari sebagian basis pendukung Anies kepada pasangan Pramono-Rano. Kredibilitas dan popularitas Anies sebagai mantan Gubernur Jakarta menjadi faktor penting yang meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasangan calon yang didukungnya.

Sementara itu, berdasarkan Teori Komunikasi Politik Dan Nimmo, dukungan Anies Baswedan dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan

politik yang efektif melalui penggunaan simbol, narasi, dan citra politik. Pesan-pesan yang disampaikan Anies mengenai kepemimpinan, keberlanjutan program pembangunan, dan keberpihakan kepada masyarakat berhasil membentuk opini publik yang positif terhadap pasangan Pramono-Rano. Media sosial juga menjadi saluran komunikasi yang efektif dalam memperluas jangkauan pesan politik tersebut kepada berbagai segmen pemilih.

Penelitian ini menemukan bahwa dampak dukungan Anies Baswedan tidak hanya terlihat pada peningkatan elektabilitas pasangan Pramono-Rano menjelang hari pemungutan suara, tetapi juga pada terbentuknya koalisi sosial-politik yang mempertemukan berbagai kelompok pendukung yang sebelumnya berada dalam kubu politik yang berbeda. Dukungan tersebut turut memperluas basis dukungan politik pasangan Pramono-Rano dan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kemenangan mereka dalam Pilgub Jakarta 2024.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa dukungan tokoh politik yang memiliki legitimasi, basis massa, dan kredibilitas tinggi dapat menjadi faktor penting dalam memengaruhi perilaku pemilih serta menentukan hasil kontestasi elektoral. Fenomena dukungan Anies Baswedan kepada Pramono-Rano menunjukkan bahwa endorsement politik dan komunikasi politik masih memiliki peran strategis dalam demokrasi elektoral Indonesia, khususnya pada tingkat pemilihan kepala daerah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada para kandidat dan tim kampanye dalam kontestasi politik untuk memperhatikan pentingnya dukungan dari figur politik yang memiliki kredibilitas dan pengaruh kuat di masyarakat. Dukungan politik yang diberikan secara konsisten dan dikomunikasikan secara efektif dapat memperkuat legitimasi kandidat serta meningkatkan kepercayaan publik.

Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi politik perlu terus dikembangkan secara strategis karena terbukti mampu memperluas jangkauan pesan politik dan membentuk opini publik secara lebih cepat. Para aktor politik juga

perlu membangun komunikasi yang lebih inklusif dengan berbagai kelompok masyarakat agar dukungan politik yang diperoleh tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga mampu menciptakan partisipasi politik yang lebih luas.

Bagi tokoh politik yang memberikan dukungan, penting untuk menjaga konsistensi antara pesan politik yang disampaikan dengan tindakan politik yang dilakukan agar kredibilitas dan kepercayaan publik tetap terpelihara. Dengan demikian, dukungan politik yang diberikan dapat memberikan dampak positif bagi proses demokrasi dan pendidikan politik masyarakat.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa Teori Dukungan Politik (Political Endorsement Theory) dan Teori Komunikasi Politik masih relevan untuk menjelaskan pengaruh dukungan tokoh politik terhadap perilaku pemilih dalam konteks Pilkada di Indonesia. Namun demikian, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai hubungan antara endorsement politik, media digital, dan perilaku pemilih pada era komunikasi politik modern.

Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji pengaruh dukungan politik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat pengaruh endorsement terhadap perubahan preferensi pemilih secara lebih terukur. Selain itu, penelitian lanjutan dapat membahas peran relawan politik, komunitas pendukung, serta algoritma media sosial dalam memperkuat efek dukungan politik terhadap hasil pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah.

Dengan adanya pengembangan kajian tersebut, pemahaman mengenai dinamika komunikasi politik, dukungan politik, dan perilaku pemilih dalam demokrasi Indonesia diharapkan menjadi lebih komprehensif dan kontekstual.